

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya. Menurut Herman, (2025:134) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif sendiri berlandaskan pada filsafat postpositivisme dan dilakukan pada kondisi objek yang wajar atau alamiah, bukan dalam bentuk eksperimen. Kemudian Moleong (2022: 6), bahwa : “Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari perspektif pelaku dan konteksnya, bukan sekadar mengukur variabel secara kuantitatif”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial melalui penggalan makna, proses, dan konteks yang terjadi secara alamiah. Metode ini menempatkan peneliti sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga memungkinkan diperolehnya gambaran yang komprehensif dan holistik mengenai realitas yang diteliti.

Selanjutnya pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survey. Menurut Sugiyono (2019: 80), menyatakan bahwa : ”Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut,

sehingga dapat ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antarvariabel”. selanjutnya Arikunto (2020: 134) menyatakan bahwa : “penelitian survei memungkinkan peneliti memperoleh data mengenai persepsi, sikap, dan pengalaman responden terhadap fenomena yang diteliti, sekaligus memetakan kondisi aktual secara luas”. Dalam konteks penelitian ini, survei digunakan untuk memperoleh data mengenai Dalam penelitian ini, penulis mendeskripsikan apa adanya tentang manajemen supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di dua sekolah yaitu SDN Leuwihalang dan SDN Guranteng Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian kualitatif disusun sebagai kerangka konseptual yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan penelitian untuk memahami suatu fenomena secara mendalam dan menyeluruh. Desain ini diperlukan agar proses penelitian berjalan secara sistematis, terarah, dan tetap fleksibel sesuai dengan dinamika temuan di lapangan, sehingga peneliti mampu menggali makna, proses, serta konteks sosial yang melatarbelakangi fenomena yang diteliti.

Desain penelitian kualitatif merupakan rancangan penelitian yang digunakan untuk memahami dan menafsirkan makna suatu fenomena sosial secara mendalam dan kontekstual. Menurut Moleong (2019: 6), menyatakan bahwa : ”Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah”. Oleh karena itu,

desain penelitian kualitatif disusun secara fleksibel dan berkembang sesuai dengan dinamika temuan di lapangan.

Selanjutnya menurut Sugiyono (2019: 15), menyatakan bahwa : "Desain penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi pada kedalaman makna dan pemahaman terhadap fenomena yang diteliti". Dengan demikian, desain penelitian kualitatif sangat relevan digunakan untuk penelitian yang bertujuan mengungkap proses, makna, dan realitas sosial secara mendalam.

Berdasarkan kajian kepustakaan yang ada menurut (Moleong, 2014:126) tahap-tahap penelitian kualitatif terdiri dari:

1. Tahap pra lapangan

Dalam kegiatan pra lapangan atau persiapan ini adalah beberapa tahapan yaitu:

- a. Merumuskan masalah yang ingin dibahas. Perumusan masalah dilakukan pada waktu pengajuan usulan penelitian dan diulangi kembali pada waktu penulisan laporan karena rumusan masalah merupakan salah satu unsur yang tidak dapat dipindahkan.
- b. Peneliti menentukan tempat untuk penelitian, dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di SDN Leuwihalang dan SDN Guranteng Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya.
- c. Penyusunan proposal adalah syarat dalam menyampaikan penelitian kepada pihak terkait.
- d. Melakukan pengurusan surat izin. Dalam hal ini peneliti harus mengurus di Universitas Galuh. Surat izin penelitian ini berfungsi

untuk sebagai bukti bahwa bisa melakukan penelitian ditempat yang menjadi tempat penelitian peneliti yaitu di SDN Leuwihalang dan SDN Guranteng Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya.

2. Tahap pelaksanaan/proses lapangan

Tahap ini merupakan tahap bekerja dilapangan yang meliputi tahap pengumpulan data dan tahap penyusunan data.

3. Tahap analisa data.

Tahap ini merupakan tahap dari analisis data yang diperoleh dari responden atau informan sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun secara sistematis.

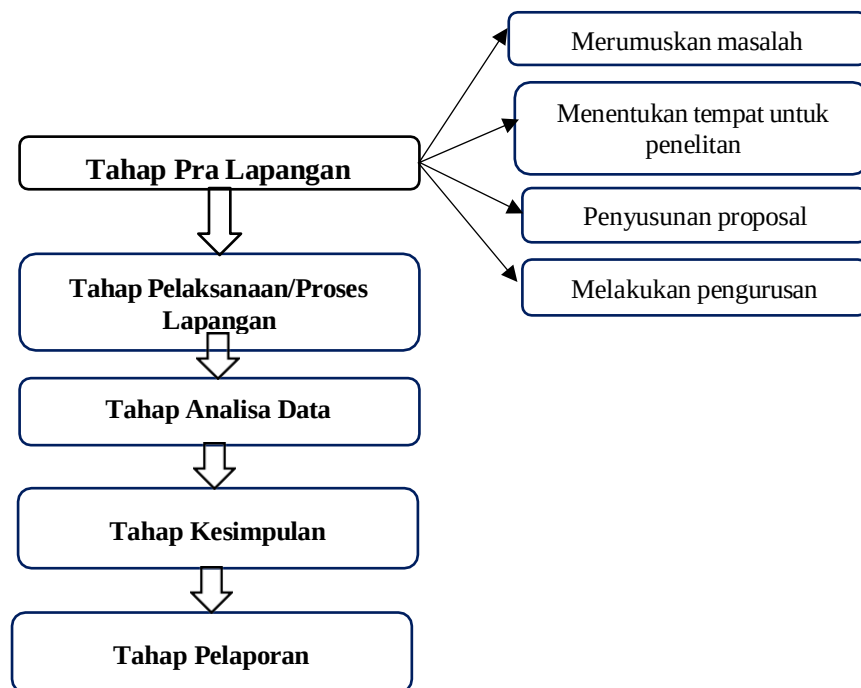
4. Tahap kesimpulan

Setelah tahap analisis data maka tahap selanjutnya yang dilakukan adalah tahap kesimpulan. Tahap ini merupakan tahap untuk menarik kesimpulan data yang sudah di analisis dari responden atau informan.

5. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap penulisan laporan atau tahap akhir dari serangkaian dari beberapa prosedur penelitian kualitatif. Dalam tahap pelaporan peneliti melakukan penyusunan laporan penelitian secara sistematis dengan data yang didapat dari responden atau informan.

Tahap-tahap peneletian kualitatif menurut Moleong di atas dapat digambarkan dalam bagan di bawah in:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

3.3 Sumber Data

Sumber data menurut Arikunto (2022:132) adalah : ”Subjek dari mana data itu diperoleh. Sumber data meliputi dua jenis: pertama sumber data primer, yaitu data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan atau data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang berasal dari observasi dan juga wawancara”, dan yang kedua adalah data sekunder yakni Data sekunder merupakan sumber data pendukung dalam penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau dari pihak lain seperti dokumen, statistik atau publikasi. Adapun sumber-sumber yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah:

1. Informan

Menurut Moleong (2019:132) informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dalam

penelitian kualitatif, posisi sumber data manusia sangat penting karena informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang sedang dikaji dan bersedia secara sukarela memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Informan disini adalah pengawas, kepala sekolah dan guru di SDN Leuwihalang dan SDN Guranteng Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya.

Dapat dilihat dari tabel dibawah ini mengenai data informan dan codingnya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Kode Subjek dan Objek Penelitian

No	Nama	Kode
1.	Pengawas	Pgs
2.	Kepala Sekolah SDN Lewuihalang	KSl
3.	Guru Kelas 3 SDN Leuwihalang	Gr3l
4.	Guru Kelas 4 SDN Leuwihalang	Gr4l
5.	Guru Kelas 6 SDN Leuwihalang	Gr6l
6.	Kepala Sekolah SDN Guranteng	KSG
7.	Guru Kelas 4 SDN Guranteng	Gr4G
8.	Guru Kelas 5 SDN Guranteng	Gr5G
9.	Guru Kelas 6 SDN Guranteng	Gr6G

Sumber : Coding oleh peneliti

2. Dokumen dan arsip

Dokumen merupakan sumber data tambahan yang berupa catatan-catatan tertulis. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian, dapat berupa laporan, maupun catatan.

3.4 Alat Pengumpulan Data

Penentuan sample dalam penelitian ini, menggunakan metode *non-probability sampling*, yang artinya teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sugiono (2012:308) menjelaskan bahwa “bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data”. Untuk memperoleh data yang berkenaan dengan penelitian ini, dan peneliti mengumpulkan datanya dengan berbagai teknik. Berikut data-data yang digunakan oleh peneliti:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat suatu kegiatan, perilaku manusia, ataupun proses kerja. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu memperhatikan, mengamati, dan mencatat situasi-situasi tertentu serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa serta kepala sekolah dalam proses supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di SDN Leuwihalang dan SDN Guranteng Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pengawas, kepala sekolah, guru di SDN Leuwihalang dan SDN Guranteng Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya karena peneliti anggap bahwa beliau yang bertanggung jawab dan mengetahui terhadap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan upaya dalam mengoptimalisasi supervisi akademik kepala sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat data yang diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Menurut Sugiono (2011:326) “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi mengenai profil SDN Leuwihalang Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya dalam bentuk tulisan, kemudian meminta administrasi sekolah yang berkenaan penting dalam penelitian ini, seperti data guru, data siswa, dan data kinerja guru. Selain itu peneliti juga meminta foto-foto kegiatan yang sudah dilaksanakan dan juga memotret kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah, guru, juga siswa.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, *Bogdan* (dalam Sugiono (2019:32) mengemukakan bahwa “analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan – bahan lainnya, sehingga dapat dengan mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis dimana data terkumpul baik itu berupa kata-kata hasil wawancara, observasi, berkas (file) dan foto-foto, penelitian melakukan reduksi data, setelah itu menyajikan data, dan terakhir menarik kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, perumusan perhatian pada

penyederhanaan data bentuk uraian yang terinci dan sistematis, menonjolkan pokok-pokok yang penting agar lebih mudah dikendalikan. Reduksi data merupakan bentuk analisis menajamkan, menggolongkan (dengan menggunakan *coding*), membuang yang tidak perlu sehingga akan memberikan gambaran lebih terarah tentang hasil pengamatan dan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data itu apabila diperlukan. Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisa data yang telah terkumpul yang dilakukan dengan cara membuat rangkuman terhadap aspek-aspek permasalahan yang diteliti sehingga memudahkan dalam melakukan langkah-langkah analisis berikutnya.

Tahapan reduksi dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun di lapangan, yaitu menyangkut proses optimalisasi supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah sebagai upaya peningkatan kinerja guru di SDN Leuwihalang dan SDN Guranteng Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya sehingga dapat ditemukan data-data dari obyek yang diteliti tersebut.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan upaya untuk melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian yang kesemuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang terpadu dan mudah dilihat serta dimanfaatkan. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data itu dan tidak tenggelam dalam tumpukkan data sehingga setelah diadakan reduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data secara jelas dan singkat. Penyajian data secara jelas dan singkat akan memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun bagian demi bagian.

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan aspek-aspek yang diteliti dan disusun menurut kelompok dan tema atau dimensi yang menjadi objek penelitian. Penyajian data ini selanjutnya digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan data sampai dengan pengambilan kesimpulan.

Penyajian data dalam hal ini adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh dari SDN Leuwihalang Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya sesuai dengan fokus penelitian untuk disusun secara baik, sehingga mudah dilihat, dibaca dan dipahami tentang suatu kejadian dan tindakan atau peristiwa yang terkait dengan kompetensi pedagogik guru dan kompetensi lulusan dalam bentuk teks naratif.

3. Pengambilan kesimpulan

Pengambilan kesimpulan dan verifikasi yaitu upaya untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul sampai pada tahap mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan ini merupakan jawaban atas permasalahan yang ingin dikaji sebagaimana dijelaskan pada identifikasi dan perumusan masalah penelitian.

Pada tahap ini dilakukan pengkajian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembanding teori tertentu, melakukan proses member check atau melakukan proses pengecekan ulang, mulai dari pelaksanaan pra survei (orientasi), wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

4. Triangulasi

Proses triangulasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses pengumpulan data dan analisis data, sampai suatu saat yakin bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan - perbedaan dan tidak ada lagi yang perlu dikonfirmasi kepada informan. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kedua triangulasi yang ada yakni triangulasi sumber dan teknik.

Keempat tahapan tersebut harus dilakukan secara bertahap oleh penulis. Diawali dari tahap pengumpulan data, mereduksi data, menyajikan data, kemudian menarik kesimpulan dari seluruhan penelitian. Selanjutnya data yang diperoleh / terkumpul dianalisis dengan cara deskriptif untuk mencari dan menemukan esensi persoalan yang menjadi bahan objek pembahasan. Dari hasil analisa tersebut penulis dapat memberikan gambaran substansi objek kajian mengenai optimalisasi supervisi akademik sebagai upaya peningkatan kinerja guru pada SDN Leuwihalang Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya

3.6 Keabsahan Data Hasil Penelitian

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan empat teknik validitas sesuai pernyataan Djam'an Satori dan Aan Komariah (2011: 164-167),

1. Keterpercayaan (*Credibility* / Validitas Internal): penelitian berangkat dari data, data harus benar-benar valid. Alat untuk menjaring data penelitian kualitatif terletak pada penelitiannya yang dibantu dengan metode interview, FGD, observasi dan studi dokumen.
2. Keteralihan (*Transferability* / Validitas Eksternal): validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat

digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil atau pada setting sosial yang berbeda dengan karakteristik yang hampir sama.

3. Kebergantungan (*Dependability* / Reliabilitas): kebergantungan menunjukkan bahwa penelitian memiliki sifat ketaatan dengan menunjukkan konsistensi dan stabilitas atau temuan yang dapat direflikasi. Pengujian dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Audit dilakukan oleh independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.
4. Kepastian (*Confirmability* / Objectivitas): kepastian yaitu bahwa data yang diperoleh dapat dilacak kebenarannya dan sumber informannya jelas. Uji komfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Artinya, seorang peneliti melaporkan hasil penelitian karena ia telah melakukan serangkaian penelitian.

3.7 Pedoman Pengumpulan Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai human instrument berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan dan membuat kesimpulan atas temuannya. Ada beberapa jenis instrumen yang digunakan peneliti yaitu: 1) Pedoman observasi adalah alat bantu yang dipakai sebagai pedoman pengumpulan data pada proses penelitian. 2) Pedoman wawancara adalah alat bantu berupa daftar-daftar pertanyaan yang dipakai dalam mengumpulkan data. 3) Format

dokumentasi untuk menghimpun data dari peristiwa baik dalam bentuk tulisan langsung atau arsip-arsip, foto kegiatan dan data statistik.

Sebelum menyusun pedoman observasi, wawancara, dan format dokumentasi yang terdapat kisi-kisi instrument yang bertujuan agar penelitian yang dilakukan lebih terarah pada permasalahan-permasalahan serta fokus tujuan yang akan dituju. Berikut kisi-kisi instrument untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini dengan menggunakan ketiga pedoman diatas, yaitu:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Gejala atau peristiwa yang diamati	Sub Aspek	Informan	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data
1.	Perencanaan supervisi akademik kepala sekolah	1. Merumuskan tujuan supervisi akademik yang meliputi <i>output</i> dan <i>outcomes</i> 2. Mengidentifikasi dan menetapkan pendekatan yang efektif dan tepat 3. Menetapkan mekanisme dan rancangan operasional sesuai dengan tujuan, pendekatan, dan strategi 4. Mengidentifikasi dan menetapkan sumber daya yang dibutuhkan 5. Menyusun jadwal pelaksanaan supervisi akademik 6. Menyusun prosedur dan mekanisme monitoring serta evaluasi supervisi akademik 7. Memilih dan menetapkan langkah-langkah yang menjamin keberlanjutan kegiatan supervisi	1. Pengawas 2. Kepala Sekolah 3. Guru	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi 4. Triangulasi	1. Reduksi Data 2. Penyajian Data 3. Penarikan 4. Kesimpulan/ Verifikasi Data

		akademik.			
2.	Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah	1. Menerapkan Prinsip Supervisi: kontinyu, obyektif, konstruktif, humanistik dan kolaboratif 2. Melaksanakan supervisi akademik yang berkelanjutan 3. Melaksanakan supervisi akademik yang didasarkan pada kebutuhan. 4. Menempatkan pertumbuhan kompetensi dan peningkatan kualitas pembelajaran sebagai tujuan utama supervisi akademik 5. Membangun hubungan yang berlandaskan pada sikap-sikap membantu, memahami, terbuka, jujur, sabar, antusias 6. Melaksanakan supervisi yang demokratis,	1. Pengawas 2. Kepala Sekolah 3. Guru	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi 4. Triangulasi	1. Reduksi Data 2. Penyajian data 3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi Data
3.	Evaluasi hasil supervisi akademik kepala sekolah	1. Memperoleh dasar bagi pertimbangan akhir suatu periode kerja 2. Menjamin cara kerja yang efektif dan efisien 3. Memperoleh fakta tentang kesulitan, hambatan, penyimpangan	1. Pengawas 2. Kepala Sekolah 3. Guru	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi 4. Triangulasi	1. Reduksi Data 2. Penyajian data 3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi Data
4	Tindaklanjut hasil supervisi akademik kepala sekolah	1. Kegiatan pembinaan 2. Pemantapan instrumen supervisi.	1. Pengawas 2. Kepala Sekolah 3. Guru	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi 4. Triangulasi	1. Reduksi Data 2. Penyajian data 3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi Data

3.8 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Leuwihalang Dusun Harentang RT/RW 03/01 Desa Guranteng dan di SDN Guranteng Dusun Guranteng RT/RW 01/01 Desa Guranteng Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat 46158.

Adapun rangkaian penelitian ini dimulai dengan mengajukan judul penelitian, pengesahan usulan penelitian, penyusunan instrumen. Lebih jelasnya mengenai jadwal di atas, tampak pada tabel berikut.

**Tabel
3.3 Jadwal
Penelitian**

[illegible]